

## PENGARUH KETERLIBATAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI ANAK DI SEKOLAH DASAR

Sarah Yuni Lestari<sup>1</sup>, Misna<sup>2</sup>, Ratih Kurnia Dewi<sup>3</sup>

[292020097@student.uksw.edu](mailto:292020097@student.uksw.edu)<sup>1</sup>, [292020102@student.uksw.edu](mailto:292020102@student.uksw.edu)<sup>2</sup>, [292020074@student.uksw.edu](mailto:292020074@student.uksw.edu)<sup>3</sup>

Universitas Kristen Satya Wacana

### ABSTRAK

Prestasi anak di sekolah dasar merupakan hasil akhir untuk mengukur pencapaian yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka setelah melewati proses penilaian yang telah ditentukan. Prestasi anak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal dalam pemerolehan prestasi anak di sekolah dasar. Pendampingan belajar, pengarahan belajar dan proses pendidikan terbukti sebagai pondasi penting bagi anak dalam mencapai prestasi. Efek positif pada kegiatan belajar terjadi karena adanya pengaruh keterlibatan orangtua, sehingga prestasi anak dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi anak di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Meta analisis yang merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu merangkum hasil penelitian dari beberapa artikel atau jurnal yang saling berkaitan dengan topik penelitian dan juga memiliki keabsahan data yang benar dan valid. Hasil penelitian menemukan pola keterlibatan orangtua dalam pencapaian prestasi anak seperti berikut: pendampingan belajar, penyediaan fasilitas belajar, komunikasi orangtua dengan anak, pemantauan orangtua terhadap anak, hubungan orangtua dengan sekolah dan pembagian peran antara ayah dan ibu.

**Kata Kunci:** Keterlibatan orangtua, prestasi, sekolah dasar, belajar.

### ABSTRACT

*Children's achievement in elementary school is the final result to measure the achievements obtained by students from learning activities which are realized in the form of numbers after passing a predetermined assessment process. Children's achievement is influenced by internal and external factors. Parental involvement is one of the external factors in children's achievement in elementary school. Learning assistance, learning direction and the educational process are proven to be important foundations for children to achieve achievement. The positive effect on learning activities occurs due to the influence of parental involvement, so that children's achievements can increase. This research aims to determine the effect of parental involvement on children's achievement in elementary school. This research uses a meta-analysis method which summarizes various research results quantitatively. The data collection method in this research is to summarize research results from several articles or journals that are related to the research topic and also have correct and valid data validity. The research results found patterns of parental involvement in children's achievement as follows: learning assistance, providing learning facilities, parent-child communication, parent-child monitoring, parent-school relationships and role division between father and mother.*

**Keywords:** Parental involvement, achievement, elementary school, learning.

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara pendidik dan peserta didik yang didasarkan pada hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi anak di sekolah dasar. Rozalia (2017), mengatakan bahwa prestasi belajar adalah

penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Selain itu, Suryabrata (2013), menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

Siswa dalam mencapai prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal yaitu intelegensi, konsep diri, efikasi diri dan lainnya serta faktor eksternal antara lain keluarga (orangtua), lingkungan akademik dan status sosial (Garkaz, Banimahd & Esmaeili, 2011). Keluarga memiliki pengaruh penting terhadap keberhasilan belajar anak. Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dalam proses pendidikan anak. Orang tua berperan sebagai pendidik dalam keluarga (Novrinda, 2017). Menurut Hawes & Jesney (dalam Tolada, 2012) keterlibatan orang tua merupakan partisipasi orang tua dalam pendidikan dan pengalaman anaknya. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua merupakan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak baik di sekolah maupun di tempat lain yang dapat mendukung kemajuan anak. Keterlibatan orang tua merupakan proses yang meliputi sikap, nilai-nilai, dan praktik orangtua dalam mendukung pendidikan anaknya di sekolah dasar.

Motivasi belajar dari orangtua yang rendah menjadikan siswa kurang berusaha dalam mencapai prestasi, terlebih kurangnya perhatian dari orangtua berupa dukungan dan bantuan dapat mempengaruhi rendahnya pencapaian belajar siswa (Rahmawati, 2018). Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor orangtua penting untuk mencapai prestasi siswa sekolah dasar. Tahap perkembangan anak sekolah dasar, peran atau perhatian orangtua menjadi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan di masa depan (Trianingih, 2016). Pendidikan pertama yang diterima dalam keluarga akan dijadikan anak sebagai dasar untuk mencapai keberhasilan pendidikan selanjutnya. Faktor orangtua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, perhatian dan bimbingan orangtua turut mempengaruhi pencapaian prestasi anak (Indriana, Widowati & Surjanti, 2016).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana keterlibatan orangtua pada pencapaian prestasi akademik anak di sekolah dasar dan Adakah pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi anak di sekolah dasar. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola keterlibatan orangtua dalam pencapaian prestasi anak di sekolah dasar dan mengetahui pengaruh keterlibatan orangtua terhadap prestasi anak di sekolah dasar.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Meta analisis. Metode meta analisis adalah salah satu upaya untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Meta analisis ditujukan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan pengumpulan data primer (Mansyur & Iskandar, 2017).

Metode yang digunakan merupakan meta analisis yang dilakukan dengan pengambilan kesimpulan dan menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis dari berbagai artikel sehingga memperoleh panduan data sebagai hasil, adapun proses yang dilakukan adalah sebagai berikut 1). Mencari artikel penelitian terkait dengan penelitian yang dilaksanakan, 2). Melakukan perbandingan dari artikel-artikel sebelumnya, 3). Menyimpulkan hasil dan pembahasan dari perbandingan artikel terkait penelitian yang dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian diperoleh bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam memperoleh prestasi anak di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani (2011), menyatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Adapun faktor lain yang memengaruhi prestasi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan, kondisi fisiologis, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern antara lain keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam belajar anak-anak tidak hanya meningkatkan moral, sikap, dan prestasi akademik anak secara keseluruhan, tetapi juga membentuk perilaku dan penyesuaian sosial yang lebih baik. Orang tua yang ikut terlibat dalam proses belajar memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan diri anak (Sapungan, 2015). Khasanah, dkk. (2021), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa sebesar ( $p$  value = 0,000) dan terdapat hubungan positif antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa sebesar 51 %. Selain itu, Purnamasari (2018), yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap nilai siswa sebesar 70,5%.

Secara konseptual, keterlibatan orangtua adalah memberikan pengasuhan terkait dengan menyediakan dukungan untuk pembelajaran. Orangtua berperan di rumah dengan memberikan pembelajaran akademis, membantu anak-anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan mendiskusikan penetapan tujuan belajar (Epstein, 2010). Orangtua terlibat dalam pembelajaran di rumah, yang ditunjukkan dengan menetapkan pembelajaran yang rutin seperti membantu anak menyiapkan keperluan sekolah dan menentukan jadwal kegiatan anak. Selain itu orangtua menyediakan ruang yang ditunjuk untuk belajar di rumah dan menyampaikan aspirasi orangtua mengenai pentingnya pendidikan (Marquez, 2019).

Penyediaan fasilitas belajar dapat meningkatkan minat anak dalam belajar. Macam-macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media belajar, dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru (Hasibuan, 2018). Orangtua menyediakan sarana dan prasarana belajar bagi anak untuk mencapai prestasi dan penguasaan kompetensi merupakan bentuk dukungan instrumental (Lestari, 2012).

Selain menyediakan kebutuhan anak yang diperlukan, orangtua juga harus memberikan dukungan terhadap anak. Dukungan orangtua terhadap proses belajar anak mampu memotivasi anak untuk meraih prestasi dalam belajar. Dukungan tersebut merupakan bentuk dukungan emosi, yaitu dukungan yang mengarah pada aspek emosi yang berkaitan dengan relasi antara orangtua dengan anak. Dukungan menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi positif (Lestari, 2012). Orangtua yang berperan dalam memberikan motivasi pada anak, membantu menyelesaikan pekerjaan rumah, menumbuhkan kepercayaan diri pada anak dan memberikan waktu serta energinya untuk terlibat dalam pendidikan anak dapat memotivasi anak untuk berhasil di sekolah (Gonida dan Cortina, 2014).

Orangtua terlibat dalam pembelajaran di rumah, yang ditunjukkan dengan menetapkan waktu pembelajaran yang rutin dengan membantu anak menyiapkan keperluan sekolah dan menentukan jadwal kegiatan anak. Selain itu orangtua menyediakan ruang untuk belajar di rumah dan menyampaikan aspirasi orangtua mengenai pentingnya pendidikan (Marquez, 2019). Orangtua terlibat dalam keberhasilan akademik siswa, karena orangtua memiliki peran untuk memotivasi anak dalam belajar. Bentuk dari

keterlibatan tersebut yaitu mengatur waktu belajar anak, memantau hasil belajar anak dengan cara memeriksa nilai-nilai tugas atau ujian anak, dan memiliki waktu untuk terlibat dalam proses belajar anak di rumah (Rumbewas, Laka & Meokbun, 2018).

Konsep keterlibatan orangtua salah satunya melakukan komunikasi antara orangtua dengan guru. Upaya untuk menciptakan dan mempertahankan komunikasi dua arah antara sekolah dan rumah tentang program sekolah dan kemajuan siswa dilakukan oleh orangtua. Komunikasi tersebut dilakukan dengan berbagai cara seperti, sekolah mengirimkan catatan atau selebaran tentang kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah, orangtua memberikan catatan tentang proses belajar anak, sekolah melakukan konferensi dengan orangtua setidaknya satu kali dalam setahun saat pembagian hasil belajar dan melakukan komunikasi dengan memanfaatkan media sosial atau melakukan panggilan telepon kepada orangtua (Epstein, 2010).

Pengasuhan anak dari kedua orangtua dapat juga menjadi faktor terpenting yang dapat membentuk karakter anak sehingga kegiatan anak di rumah maupun di sekolah berjalan dengan baik dan optimal. Pengaruh pengasuhan anak akan lebih optimal dan berhasil jika ayah dan ibu dapat menjalankan pengasuhan bersama (coparenting), yaitu jika orangtua dapat menjalankannya dengan bersikap saling mendukung dan bertindak sebagai suatu tim yang dapat bekerjasama bukan saling bertentangan. Pada umumnya, untuk suatu tujuan yang sama, ayah dan ibu akan menjalankan peran yang berbeda. Dengan kesadaran orangtua untuk melakukan pengasuhan bersama, dapat mendorong orangtua untuk melakukan perannya masing-masing dengan baik sehingga kesejahteraan anak akan tercapai (Lestari, 2012).

## **KESIMPULAN**

Keterlibatan orangtua ditunjukkan dengan pendampingan belajar di rumah dan keterlibatan orangtua dalam kegiatan di sekolah anak. Pendampingan belajar di rumah, seperti menemani anak belajar, memberikan bantuan ketika anak mengalami kesulitan belajar, menjaga rutinitas belajar, menciptakan suasana rumah yang kondusif dan membantu anak menetapkan tujuan belajar. Keterlibatan orangtua juga ditunjukkan dalam menyediakan fasilitas belajar seperti menyediakan buku latihan soal latihan, memenuhi kebutuhan alat tulis dan memfasilitasi anak dengan telepon seluler. Orangtua melakukan pemantauan penggunaan telepon seluler pada anak dengan cara membatasi waktu penggunaan dan memantau penggunaannya oleh anak. Orangtua juga memantau anak dalam melakukan aktivitas sepulang sekolah. Keterlibatan orangtua di sekolah terkait komunikasi dengan guru wali kelas untuk memantau perkembangan siswa dalam belajar serta orangtua berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti menghadiri rapat rutin dan melakukan musyawarah untuk menetapkan program sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminati, K., Rokhmaniyah, dan Muhamad, C. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 43-49.
- Epstein, J. L. (2010). "School/family/community Partnerships: Caring for the Children We Share: When Schools Form Partnerships with Families and the Community, the Children Benefit. These Guidelines for Building Partnerships Can Make It Happen." *Phi Delta Kappan*, 92 (3): 75-81.
- Garkaz, M., Banimahd, B., & Esmaeli, H. (2011). Factors Affecting Accounting Students' Performance: The Case Of Students At The Islamic Azad University. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 122-128.

- Gonida, N. E., & Cortina, S. K. (2014). Parental involvement in homework: Relations with parent and student achievement-related motivational beliefs and achievement. *British Journal of Educational Psychology*, 84, 376–396.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), 1-22.
- Indriana, D., Widowati, I., A., & Surjawati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Akutansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18 (1), 39-48.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Marquez, C. (2019). Latino Parent School Involvement: Do Parents Read and Respond to Teacher Invitations. *Electronic Theses, Projects, and Dissertations*, 821, 1-15.
- Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2017). Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39-46.
- Purnamasari, Nurwulandari. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar terhadap Pencapaian Prestasi Hasil Belajar Siswa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- Rahmawati, Y. N. (2018). Identifikasi Penyebab Prestasi Belajar Rendah Siswa Kelas IV SDN. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 25(7), 1-10.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN se-Gugus VIII Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2), 722-731.
- Rumbewas, S., Laka, B., & Meokbun, N. (2018). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal Edu Mat Sains*, 2(2), 201-212.
- Sapungan, G. M., dan Sapungan, R. M. (2014). Parental Involvement in Child's Education: Importance, Barriers and Benefits. *Asian Journal of Management Sciences & Education*, Vol. 3(2).
- Suryabrata, S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tolada, T. (2012). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati Banjarnegara. Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida*, 3 (2), 197-211.
- Tyas, D. M. (2020). Keterlibatan Orangtua Dalam Pencapaian Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. Tesis. Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana. Universitas Muhamadiyah Surakarta..